

BAB IV

SUMBER DAYA BISNIS DALAM ISLAM

A. Konsep Sumber Daya Bisnis.

Dalam kehidupan bisnis baik secara perseorangan, maupun secara kemitraan dalam dimensi waktu dari zaman ke zaman akan selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhannya (*need*) walaupun keinginannya (*want*) yang selalu melebihi kebutuhannya.

Dalam keadaan demikian ada suatu keterbatasan yang bermuara dari adanya kelangkaan (*scarcity*) dari sumber-sumber (*resources*) yang akan memenuhi keinginannya. Dari konsep ini akan muncul upaya-upaya untuk memenuhi kebutuhan melalui pemilihan-pemilihan sumber produksi, distribusi dan pemenuhan kebutuhan konsumen, akibat aktivitas tersebut diperlukan adanya kebutuhan sumber daya bisnis.

Keberhasilan bisnis banyak dipengaruhi oleh beberapa faktor baik yang bersifat ekonomi maupun yang berkaitan dengan faktor sosial lainnya. Faktor-faktor inilah yang dimaksud dengan sumber daya.

Jadi sumber daya merupakan segala potensi material maupun nonmaterial yang dapat memengaruhi keberhasilan bisnis. Selanjutnya dalam pembahasan ini akan mengemukakan faktor-faktor yang secara general yang dapat memengaruhi keberhasilan bisnis

Menurut Irawan dan M. Supramoko¹; bahwa Kapasitas produksi suatu penggunaan ekonomi dapat dilihat dari suatu fungsi produksi, yaitu suatu hubungan antara *input* dan *output*. Dalam kaitan kegiatan bisnis *input* adalah barang-barang yang digunakan untuk menghasilkan barang-barang lain. Sedangkan *output* adalah barang-barang yang dihasilkan dari kombinasi-kombinasi input tersebut.

¹Ismail Nawawi, *Islam Dan Bisnis* (Sidoarjo: VIV Press, 2011), 715

Dalam negara-negara yang sedang berkembang masalah sosial budaya sangat memengaruhi perkembangan ekonomi bisnis. Dalam hal ini Ganovetter dalam Damsar meletakkan konsep keterlekatan. Konsep ini digunakan untuk menjelaskan perilaku ekonomi bisnis dalam hubungan sosial. Menurut Ganovetter tindakan ekonomi bisnis yang disituasikan secara sosial dan melekatkan pada jaringan sosial personal yang sedang berlangsung di antara para pelaku ekonomi bisnis. Ini tidak terbatas pada tindakan ekonomi bisnis secara individual, tapi juga berlaku pada tindakan ekonomi bisnis secara luas, seperti penetapan harga dan institusi-intitusi ekonomi bisnis yang semuanya terpendam dalam jaringan sosial².

Adapun yang dimaksud dengan jaringan sosial ekonomi bisnis adalah suatu rangkaian hubungan sosial yang sama di antara individu-individu atau kelompok-kelompok pelaku ekonomi bisnis. Tindakan yang dilakukan oleh tindakan jaringan ekonomi bisnis adalah terlekat, karena diekspresikan dalam interaksi dengan orang lain.

Cara seseorang terlekat pada jaringan hubungan sosial adalah penting dalam penemuan banyaknya tindakan sosial dan jumlah dari hasil institutional. Misalnya apa yang terjadi pada produksi, distribusi, dan konsumsi sangat banyak dipengaruhi oleh keterlekatan orang dalam hubungan sosial.

Keterlekatan sebagai upaya bangunan jaringan dan hubungan, sesuai dengan firman Allah SWT :

والذين يصلون ما أمر الله به أن يوصل ويخشون ربهم ويخافون سوء الحساب .

Artinya : ” Dan orang-orang yang menghubungkan apa-apa yang Allah perintahkan supaya dihubungkan, dan mereka takut kepada Tuhannya dan takut kepada hisab yang buruk“ (Surat Ar-Ra’ad ayat 21).

²Ismail Nawawi, *Isu-Isu Ekonomi Islam Nalar Bisnis* (Jakarta: Penerbit VIV Press, 2012), 70

إنما المؤمنون إخوة فأصلحوا بين أخويكم واتقوا الله لعلكم ترحمون

Artinya : “ Orang-orang beriman itu Sesungguhnya bersaudara. sebab itu damaikanlah (perbaikilah hubungan) antara kedua saudaramu itu dan takutlah terhadap Allah, supaya kamu mendapat rahmat “ (Surat Hujarat ayat 10).

وألف بين قلوبكم لو أنفقت مافى الارض جميعا ما ألفت بين قلوبهم ولكن الله ألف بينهم إنه
عزيز حكيم

Artinya : “ Dan yang mempersatukan hati mereka (orang-orang yang beriman), walaupun kamu membelanjakan semua (kekayaan) yang berada di bumi, niscaya kamu tidak dapat mempersatukan hati mereka, akan tetapi Allah telah mempersatukan hati mereka. Sesungguhnya Dia Maha gagah lagi Maha Bijaksana” (Surat Al-Anfal ayat 63).

Tentunya hubungan ini juga berkaitan dengan hubungan-hubungan yang bersifat ekonomi, termasuk hubungan dengan permasalahan pembangunan ekonomi.

Jaringan tersebut berkaitan dengan hubungan kepada Allah SWT Maha Pencipta yang mana hal tersebut merupakan buah keimanan yang diwujudkan dengan perbuatan yang baik pada diri sendiri maupun pada masyarakat dengan asas khilafah, kebersamaan, keadilan dan azas manfaat atau masalah.

B. Sumber Daya Alam.

Istilah sumber daya alam adalah segala sesuatu yang dapat terpenuhi tiga syarat, yaitu³:

1. Sesuatu yang ada di lingkungan kita.
2. Barang tersebut dapat diambil.

³ Abdullah Zaky Al-kāf, *Ekonomi Dalam Perspektif Islam* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2002), 15

3. Mempunyai nilai bermanfaat.

Dalam literatur, peranan sumber daya alam diperekonomian sampai tahun 1930 pada umumnya menerangkan bahwa kemunduran suatu perekonomian ataupun adanya kesempatan untuk berkembang bagi suatu masyarakat dapat dilihat dari sedikit banyaknya sumber daya alam yang ada di daerah atau negara tersebut. Sampai sekarang orang mengatakan bahwa suatu negara itu mengalami kemiskinan adalah karena tidak cukupnya sumber daya alam di negara tersebut.

Memang sebenarnya terbatas *output*-nya di negara yang pendapatannya rendah disebabkan rendahnya sumber daya alam yang tersedia baik arti kuantitas maupun jenisnya. Tanpa adanya sumber daya alam yang minimum di negara itu, maka tidak banyak harapan untuk adanya perkembangan ekonomi.

1. Fungsi Sumber Daya Alam dalam Pertumbuhan Bisnis

Potensi sumber daya alam ditegaskan dalam beberapa firman Allah SWT, di antaranya adalah sebagai berikut:

فقلت استغفروا ربكم إنه كان غفارا .

يرسل السماء عليكم مدرارا .

ويمددكم بأموال وبنين ويجعل لكم جنات ويجعل لكم انهارا .

Artinya : “ Maka aku katakan kepada mereka: 'Mohonlah ampun kepada Tuhanmu, sesungguhnya Dia adalah Maha Pengampun” – “ niscaya Dia akan mengirimkan hujan kepadamu dengan lebat” – “ dan membanyakkan harta dan anak-anakmu, dan Mengadakan untukmu kebun-kebun dan Mengadakan (pula di dalamnya) untukmu sungai-sungai “ (Surat Nuh ayat 10-12).

ولو أن أهل القرى آمنوا واتقوا لفتحنا عليهم بركات من السماء والأرض لكن كذبوا فأخذناهم
بما كانوا يكسبون

Artinya : “ Jikalau sekiranya penduduk negeri-negeri beriman dan bertakwa, pastilah Kami akan melimpahkan kepada mereka berkah dari langit dan bumi, tetapi mereka mendustakan (ayat-ayat Kami) itu, Maka Kami siksa mereka disebabkan perbuatannya “ (Surat Al-A’raf ayat 96).

وضرب الله مثلا قرية كانت آمنة مطمئنة يأتيها رزقها غدا من كل مكان فكفرت بأنعم الله فأذاقها الله لباس الجوع والخوف بما كانوا يصنعون

Artinya : “ Dan Allah telah membuat suatu perumpamaan (dengan) sebuah negeri yang dahulunya aman lagi tenteram, rezkinya datang kepadanya melimpah ruah dari segenap tempat, tetapi (penduduk)nya mengingkari nikmat-nikmat Allah; karena itu Allah merasakan kepada mereka pakaiankelaparan dan ketakutan, disebabkan apa yang selalu mereka perbuat” (Surat An-Nahl ayat 112).

Dalam ayat tersebut sumber daya alam disebutkan dengan kata: Bumi dinyatakan dengan (الأرض), langit (السماء), tentunya dengan segala kandungan potensinya.

Upaya pemanfaatan sumber daya alam harus menjaga atas kelestarian dan tidak akan merusaknya. Tentunya pembangunan dan pemanfatannya dengan cara yang baik untuk kepentingan bersama. Hal ini sebagaimana ditandaskan dalam firman Allah dalam surat Al-A’raf ayat 56.

ولا تفسدوا في الأرض بعد إصلاحها وادعوه خوفا وطمعا إن الله رحمة الله قريب من
الحمسين

Artinya : “ Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesung-guhnya rahmat Allah Amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik ”.

Analisis sumber daya alam secara ekonomi menurut para pakar dan ahli memberikan uraian yang berbeda-beda tergantung dari sudut pandangnya masing-masing. Sherley Water Allen mengatakan : sumber daya alam dibedakan menjadi berikut⁴:

1. Sumber daya alam yang tidak dapat (*inexhaus-tible natural resources*) ini mencakup udara, energi matahari dan air hujan.
2. Sumber daya alam yang dapat diganti atau diperbarui atau dipelihara. Ini meliputi air yang ada di tempat seperti danau, sungai dan sebagainya, kualitas tanah, hutan dan marga satwa.
3. Sumber daya alam yang tidak dapat diganti (*irreplacable atau stock natural resources*). Ini mencakup sumber mineral seperti, logam, mi-nyak bumi dan batu bara.

Dalam analisis ekonomi bisnis, para ekonom masih banyak memusatkan perhatiannya hubungan antara pembangunan ekonomi dan sumber daya alam. Sebagian besar teori pertumbuhan ekonomi bisnis memusatkan perhatiannya pada hubungannya antara produksi atau *output* dengan faktor produksi kapital dan tenaga kerja. Tetapi akhir-akhir ini merasa perlunya melihat peranan sumber daya alam dalam hubungannya dengan pertumbuhan ekonomi bisnis.

Karena penduduk yang semakin besar jumlahnya di planet bumi ini akan terpenuhi kebutuhannya dengan sumber daya alam yang semakin terbatas adanya. Lebih-lebih lagi dikemukakan hubungan yang terbalik antara hubungan pertumbuhan ekonomi bisnis dan sumber daya alam. Semakin pesat pertumbuhan ekonomi bisnis semakin sedikitlah sumber

⁴ George L.S Shackle, *Imagination and the Nature of Choice* (Edinburgh: Edinburgh University Press), 89

daya alam yang tersedia di bumi ini. Firman Allah dalam Surat Ali-Imran ayat 191 menyebutkan:

الذين يذكرون الله قياما وقعودا وعلى جنوبهم ويتفكرون في خلق السموات والأرض ربنا ما خلقت هذا باطلا سبحانه ففتنا عذاب النار .

Artinya : ” (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadaan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): "Ya Tuhan Kami, Tidaklah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha suci Engkau, Maka peliharalah Kami dari siksa neraka ” .

Charles W. Hiwe mengatakan ; bahwa dalam usaha memajukan perekonomian kaitannya dengan sumber daya alam yang tetap jumlahnya dapat disajikan sebagai berikut⁵:

1. Sumber daya dihabiskan secara cepat dalam suatu periode dengan pertumbuhan yang cepat dan standar hidup yang tinggi diikuti suatu kehancuran suatu sistem kehidupan secara cepat pula.
2. Sumber daya alam dimanfaatkan perlahan-lahan, sehingga tingkat pendapatan dan standar hidup rendah, tetapi untuk jangka waktu yang lama.
3. Sumber daya dimanfaatkan secara cepat guna menciptakan suatu kemampuan untuk menghasilkan sumber daya yang dapat diperbarui untuk mengganti sumber daya yang habis pakai, sehingga produksi perekonomian dapat terus berlangsung.
4. Sumber daya alam dihemat penggunaannya dan dimanfaatkan sedikit demi sedikit, tetapi akan menjadi usang bila ada penemuan teknologi baru.
5. Perubahan teknologi serta substitusi sumber daya yang dapat diperbarui bagi yang tidak dapat diperbarui dapat dipelihara kelangsungan pertumbuhan Produk Nasional Bruto, tetapi memburuknya lingkungan akan mengurangi kesejahteraan manusia.

⁵Sadono Sukimo, *Pengantar Teori Makro-Ekonomi* (Jakart: Raja Grafin Persada), 37

Berkaitan dengan sumber daya alam di jelaskan dalam sabda Rasulullah saw: Artinya: Dari anas bawa Rasulullah saw bersabda: Tidak ada seorang muslimpun yang menanam pohon atau memelihara tanaman, kemudian dimakan oleh burung, manusia atau binatang, ternak niscaya itu menjadi sedekah baginya. Hadits inidiriwayatkan oleh Bukhari:2152, Muslim 2904, Tirmizi 1303, dan Ahmad 12038, 12529, 13063⁶.

Hadits ini menjelaskan anjuran manusia untuk mengelola sumber daya alam, setiap muslim harus produktif. Setiap tanah tidak layakngganggur atau tidak digunakan secara produktif yang menghasilkan suatu tanaman atau bangunan di atasnya sebagai pengembangan perekonomian.

Hakekat produksi dalam ilmu ekonomi bisnis dipahami sebagai aktivitas untuk mengolah sumber daya alam dalam bentuk lain yang mempunyai nilai lebih. Produksi bukan berarti membuat sesuatu yang belum ada untuk ada, karena hal itu dilakukan oleh Allah sebagai maha pencipta dengan kata "*khalāqa*" menciptakan.

Kata yang lebih populer untuk istilah produksi dalam bahasa Arab adalah "*al-intāj*"; yang memiliki arti menjadikan sesuatu yang ada menjadi sesuatu mempunyai nilai dan lebih bermanfaat.

Dalam rangka pengembangan sumber daya alam dalam bisnis berkaitan dengan tanah dalam Islam dikenal dengan konsep "*Ihyā' Al-mafat*" menghidupkan tanah mati. Konsep ini diambil dari hadits:

Artinya: "Barang siapa yang menghidupkan tanah mati, maka lebih berhak memiliki dari pada yang lain. Dan tidak hak bagi orang yang menghidupkan tanah milik orang lain itu. (HR Tirmidzi 1299 dan Abu Dawud: 2671)⁷.

⁶Mahmud Muhammad Babyly, *al-Iqtisād fi Dhowi as-Syarī'ah al-Islamīyah* (Beirut: Dar al-Kitāb al-Lubnāny), 87

⁷Muhammad Akrom Khan, *Ajaran Nabi Muhammad Saw tentang Ekonomi* (Jakarta: BMI, 1997), 87

Yang dimaksud dengan menghidupkan tanah mati adalah merubah tanah yang tidak produktif sehingga menjadi produktif, dengan menanaminya atau mendirikan bangunan di atasnya. Sedangkan yang dimaksud dengan tanah mati adalah tanah yang tidak ada pemiliknya atau belum dikelola oleh siapapun.

Hal ini sebagaimana dijelaskan dalam riwayat lain bahwa Rasulullah saw bersabda: Artinya: Dari Aisyah ra bahwa Rasulullah saw bersabda: Barang siapa memakmurkan tanah yang tidak ada pemiliknya, maka ia lebih berhak memilikinya. “Sahabat ’Umrah berkata :Ketetapan ini telah diterapkan (dalam kebijakan negara) pada masa pemerintahan Umar bin Khattab. (HR. Bukhari:2167 dan Ahmad:23737.

Ajaran Islam mendorong selalu mengembangkan setiap lahan sehingga menjadi sumber daya alam yang produktif.

Dari uraian di atas, dapat kita pahami bahwa kesejahteraan dan kebahagiaan hidup akan diraih selama rajin untuk melakukan bekerja dan pertolongan kepada Allah SWT. Dan Dia menjanjikan rezeki yang berlimpah kepada suatu kaum jika kaum tersebut melepaskan diri dari kemaksiatan dan senantiasa berjalan pada nilai-nilai ketaqwaan dan keimanan.

Akan tetapi, apabila kemaksiatan telah merajalela dan masyarakat tidak taat kepada Tuhan-nya, maka ketenangan dan stabilitas kehidupan tidak akan diperolehnya.

Ayat tersebut tidak dimaksudkan bahwa masyarakat kafir tidak akan mengalami kemajuan dalam bidang ekonomi dan peradaban. Al-Qur’an telah menceritakan tentang kemajuan kehidupan masyarakat kafir, tetapi karena jalan yang diraihnya tidak lurus, maka akhirnya mengalami kehancuran⁸.

2. Faktor Sosial Budaya dan Penggunaan Sumber Daya Alam dalam Berbisnis

⁸M. Arie Mooduto, *Saatnya Hijrah Ke Ekonomi Syari’ah* (Jakarta: 2009), 37

Penentuan nilai penggunaan sumber daya alam dipengaruhi oleh keadaan masyarakat yang bersangkutan. Dalam masyarakat yang masih pra-industri (belum mengalami kegiatan industri), masyarakat itu dipandang oleh penduduknya sebagai sesuatu yang misterius dan belum dimengerti. Kebutuhan-kebutuhan yang bersifat materi terbatas pada kebutuhan pokok.

Dalam kebudayaan semacam ini manusia belum berfikir untuk menggunakan atau mengeksploitasi sumber daya alamnya yang ada. Sebaliknya dalam masyarakat industri atau yang telah maju sikap masyarakat itu adalah agresif dan ingin menguasai alam. Sumber-sumber baru ditemukan, dikembangkan dan dikuasai untuk menyediakan kebutuhan-kebutuhan manusia yang selalu berkembang.

Pengetahuan dan teknologi memegang peranan penting dalam masyarakat itu. Demikian bila di bidang pertanian, bisnis bahwa penggunaan tanah itu sedemikian rupa, sehingga tanah tersebut dapat digunakan secara terus menerus, misalnya dengan *crop rotation*, sistem teras, sistem irigasi dan sebagainya, sehingga kesuburan tanah terpelihara dan bahkan semakin baik agar supaya dapat mengimbangi perkembangan penduduk.

Di samping itu, kepercayaan yang ada di masyarakat juga kadang-kadang menghambat konsumsi tertentu. Misalnya bagi orang Islam tidak makan daging babi dan orang Hindu tidak makan daging sapi. Kepercayaan itu akan memaksa pembagian kerja menurut faktor kepercayaan, dan selanjutnya faktor kepercayaan ini akan menghalangi bekerja di sektor pertanian atau di sektor industri.

C. Sumber Daya Penduduk untuk Bisnis.

Kegiatan bisnis berkaitan dengan pembangunan ekonomi sosial dan budaya. Pembangunan ekonomi adalah peningkatan standar hidup penduduk negara yang bersangkutan yang biasa diukur dengan kenaikan penghasilan riil perkapita. Penghasilan riil

perkapita adalah sama pendapatan nasional riil atau *output* secara keseluruhan-an yang dihasilkan selama satu tahun dibagi dengan jumlah penduduk seluruhnya. Jadi standar hidup tidak dapat dinaikkan kecuali jika *output total* meningkat dengan lebih cepat dari pada pertumbuhan penduduk⁹.

1. Konsep Dasar Penduduk dalam Bisnis.

Untuk mempengaruhi perkembangan *output total* diperlukan penambahan investasi yang cukup besar agar dapat menyerap pertambahan penduduk yang berarti naiknya penghasilan riil perkapita. Oleh karena itu sebenarnya adanya perpacuan antara perkembangan penghasilan nasional riil (*output*) dengan perkembangan penduduk di mana dapat dilihat bahwa arti pentingnya perkembangan penduduk adalah mengenai pengaruh standar hidup penduduk itu sendiri, terutama dengan persediaan bahan kebutuhan makanan dan sumber riil yang ada, semua ini diperlukan untuk memenuhi kebutuhan hidup penduduk.

Pembangunan ekonomi bisnis banyak dipengaruhi oleh hubungan antara manusia dan faktor-faktor produksi yang lain yang juga sifat manusia itu sendiri. Faktor manusia sebagai sumber daya (*human resources*) yang dimaksud di sisi adalah penduduk.

Dari segi penduduk sebagai faktor produksi, maka tidak semua penduduk dapat bertindak sebagai faktor produksi. Hanya penduduk yang berupa tenaga kerja (*man power*) yang dapat dianggap sebagai faktor produksi. Tenaga kerja adalah penduduk usia kerja, yaitu antara umur 15 tahun sampai 64 tahun.

Dalam Al-Qur'an masalah penduduk disebutkan dalam firman AllahSWT dalam surat Hud ayat 61 :

وإلى ثمود أخاهم صالحا قال يا قوم اعبدوا الله مالكم من إله غيره هو أنشأكم

⁹ Ismail Nawawi, *Isu-Isu Ekonomi Islam Nalar Bisnis* (Jakarta: Penerbit VIV Press, 2012), 567

من الأرض واستعمركم فيها فاستغفروه ثم توبوا إليه إن ربي قريب مجيب .

Artinya : ” Dan kepada Tsamud (kami utus) saudara mereka shaleh. Shaleh berkata: "Hai kaumku, sembahlah Allah, sekali-kali tidak ada bagimu Tuhan selain Dia. Dia telah menciptakan kamu dari bumi (tanah) dan menjadikan kamu pemakmurnya, karena itu mohonlah ampunan-Nya, kemudian bertobatlah kepada-Nya, Sesungguhnya Tuhanku Amat dekat (rahmat-Nya) lagi memperkenankan (doa hamba-Nya)." ” .

Lafazh *imarah* dalam ayat tersebut bermakna pertumbuhan ataupun kebangkitan masyarakat dalam segala aspek kehidupan. Dan inilah yang dimaksudkan pertumbuhan ekonomi.

Sebenarnya, lafazh *imarah* lebih umum dari pertumbuhan ekonomi bisnis seperti yang didefinisikan oleh ahli ekonomi bisnis. *Imarah* dimaksudkan bukan hanya sekadar mengejar pertumbuhan materi, tetapi mencakup nilai-nilai spiritualisme, yaitu beribadah kepada Allah SWT¹⁰. Dalam Surat Al-A’araf ayat 130,

ولقد أخذنا آل فرعون بالسنين ونقص من الثمرات لعلهم يذكرون .

Artinya : “ Dan sesungguhnya Kami telah menghukum (Fir'aun dan) kaumnya dengan (mendatangkan) musim kemarau yang panjang dan kekurangan buah-buahan, supaya mereka mengambil pelajaran ” .

فانتقمنا منهم فأغرقناهم في اليم بأنهم كذبوا بآياتنا وكانوا عنها غافلين .

Artinya : ”Kemudian Kami menghukum mereka, Maka Kami tenggelamkan mereka di laut disebabkan mereka mendustakan ayat-ayat Kami dan mereka adalah orang-orang yang melalaikan ayat-ayat Kami itu” (Al-A’raf:136).

ولا يحسبن الذين كفروا أنما نملى لهم خيرا لأنفسهم إنما نملى لهم ليزدادوا إثما ولهم عذاب مهين .

¹⁰ Ismail Nawawi, *Ekonomi Islam (Perspektif Konsep, Paradigma, Model, Teori dan Aspek Hukum)*(Surabaya : Vira Jaya Multi Press,2008), 90

Artinya : ” Dan janganlah sekali-kali orang-orang kafir menyangka, bahwa pemberian tanggung Kami kepada mereka adalah lebih baik bagi mereka. Sesungguhnya Kami memberi tanggung kepada mereka hanyalah supaya bertambah-tambah dosa mereka; dan bagi mereka azab yang menghinakan” (Ali- Imran 178).

Pengembangan kualitas sumber daya penduduk dalam perspektif Islam disebutkan dalam firman Allah¹¹:

a. Dimensi keilmuan dan ketaqwaan.

Dimensi ini tentunya berkaitan disebutkan dengan firman Allah SWT:

يأيتها الناس إنا خلقناكم من ذكر وأنثى وجعلناكم شعوبا وقبائل لتعارفوا
إن أكرمكم عند الله أتقاكم إن الله عليم خبير .

Artinya : ” Hai manusia, Sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa - bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa di antara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal: (Al-Hujuraat:13).

b. Dimensi kreativitas dan produktivitas.

Disebutkan dengan firman Allah SWT:

من عمل صالحا من ذكر أو أنثى وهو مؤمن فلنجزيه حياة طيبة
ولنجزيهم أجرهم بأحسن ماكانوا يعملون

Artinya: ” Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam Keadaan beriman, Maka Sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan Sesungguhnya akan Kami beri Balasan kepada

¹¹Ismail Nawawi, *Pembangunan dalam Perspektif Islam (Kajian Ekonomi, Sosial dan Budaya)*(Surabaya: PMN, 2002), 43

mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan ” (An-Nahl:97)

Ditekankan dalam ayat ini bahwa laki-laki dan perempuan dalam Islam mendapat pahala yang sama dan bahwa amal saleh harus disertai iman.

Dalam firman-Nya yang lain dalam Surat Al-A'syr ayat 1-3

والعصر

إن الإنسان لفي خسر

إلا الذين آمنوا وعملوا الصالحات وتواصوا بالحق وتواصوا بالصبر .

Artinya : ” Demi masa ” – ” Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian ” – ” kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran ” .

c. Dimensi kesadaran sosial.

Disebutkan dalam firman Allah SWT :

أرأيت الذى يكذب بالدين

فذلك الذى يدع اليتيم .

Artinya : ” Tahukah kamu (orang) yang mendustakan agama” – ” Itulah orang yang menghardik anak yatim ” – ” Dan tidak menganjurkan memberi Makan orang miskin” (Al-Ma'un:1-2).

Firman-Nya yang lain dalam Surat Adh-Dhuha ayat 9-11.

فأما اليتيم فلا تقهر

وأما السائل فلا تنهر

وأما بنعمة ربك فحدث

Artinya : ” Sebab itu, terhadap anak yatim janganlah kamu Berlaku sewenang-wenang” – ” dan terhadap orang yang minta-minta, janganlah kamu menghardiknya” – ” dan terhadap nikmat Tuhanmu, Maka hendaklah kamu siarkan”.

Dalam analisis ekonomi, untuk lebih memahami hubungan antara angkatan kerja dengan pertumbuhan ekonomi, diteliti lebih lengkap karakteristik angkatan kerja tersebut.

Apabila dilihat dari sudut aktivitasnya tenaga kerja ada yang sudah bekerja secara potensial dan riel produktif dalam pembangunan ekonomi, yaitu tenaga kerja yang beraktivitas di sektor pertanian dan industri. Tapi di sisi lain masih adanya tenaga kerja yang belum mendapatkan kesempatan kerja dalam proses pembangunan ekonomi.

Dalam pembangunan ekonomi ada tenaga kerja yang disebut dengan pengangguran dan setengah penganggur. Dijelaskan di bawah ini yaitu¹² :

Tenaga kerja yang menganggur adalah mereka yang ada dalam umur angkatan kerja sedang mencari pekerjaan pada tingkat upah yang sedang berlaku. Tenaga kerja yang tidak sedang mencari pekerjaan tidak digolongkan dengan angkatan kerja dan juga bukan penganggur, contoh orang yang masih sekolah, ibu rumah tangga, penerima pendapatan yang tidak memanfaatkannya waktunya untuk bekerja.

Tenaga kerja penganggur dibedakan menjadi:

1. Pengangguran yang kelihatan (*visible under-employment*), tenaga kerjanya timbul apabila jumlah waktu kerja yang sungguh-sungguh yang digunakan lebih sedikit dengan waktu yang sanggup disediakan untuk bekerja.

¹²Ibid., 24

2. Pengangguran tak kelihatan (*invisible under employment/disguised underemployment*), adalah pengangguran ini terjadi apabila para pekerja telah menggunakan waktu kerjanya secara penuh dalam suatu pekerjaan dapat ditarik setelah ada perubahan sederhana dalam organisasi atau metode kerja, tapi tanpa suatu tambahan yang besar ke sektor-sektor pekerjaan lain tanpa mengurangi *output*.
3. Tenaga kerja setengah penganggur. Yaitu tenaga kerja dalam satu minggu bekerja kurang dari 42 Jam atau dalam satu hari kurang dari 7 jam.

2. Peranan Penduduk dalam Pembangunan Ekonomi Bisnis

Kapasitas yang rendah di negara sedang berkembang untuk meningkatkan *output* totalnya harus diimbangi dengan penurunan perkembangan penduduk, sehingga pendapatan riil perkapita dapat meningkat. Dengan kapasitas yang rendah untuk meningkatkan outputnya dan tanpa diimbangi dengan turunnya tingkat perkembangan penduduk, maka akan terjadi penundaan pembangunan ekonomi bisnis.

Ada empat aspek penduduk yang perlu diperhatikan di negara yang berkembang¹³, yaitu:

- a. Tingkat perkembangan penduduk yang tinggi.

Penduduk mempunyai dua peranan dalam pembangunan ekonomi, dari satu segi permintaan, yang lain dari segi penawaran. Dalam segi permintaan penduduk sebagai konsumen.

Oleh karena itu perkembangan penduduk yang cepat tidaklah selalu menjadi penghambat perkembangan ekonomi bisnis, jika penduduk ini mempunyai kapasitas yang tinggi untuk penghasilan dan menerapkan hasil produksi yang dihasilkan. Ini

¹³Irawan dan M. Supramoko, *Ekonomi Pembangunan* (Yogyakarta: BPFE, 1999), 61.

berarti penambahan penduduk yang tinggi penghasilan rendah tidak ada gunanya bagi pembangunan ekonomi bisnis.

b. Struktur umur yang tidak favorabel.

Negara berkembang memiliki tingkat kelahiran yang tinggi dan tingkat kematian yang rendah. Hal ini mengakibatkan segolongan besar penduduk usia muda lebih proporsinya dari pada penduduk usia dewasa. Keadaan penduduk seperti ini disebut sebagai penduduk yang berciri "*Expansive*".

c. Distribusi penduduk yang tidak seimbang.

Tingkat urbanisasi yang tinggi pada umumnya telah dihubungkan dengan daerah-daerah yang secara ekonomis telah maju dan bersifat industri. Tingkat urbanisasi ini mempunyai pengaruh dan akibat yang berbeda di negara-negara yang sudah maju dengan negara-negara yang berkembang. Di negara-negara yang sudah maju hanya sebagian kecil penduduk bekerja di sektor pertanian.

Urbanisasi biasanya terjadi karena adanya tingkat upah yang lebih menarik di sektor industri di kota dari pada tingkat upah di desa pada sektor pertanian.

d. Kualitas tenaga kerja rendah.

Rendahnya kualitas penduduk juga merupakan penghalang pembangunan ekonomi bisnis suatu negara. Ini disebabkan karena rendahnya tingkat pendidikan dan tingkat pengetahuan tenaga kerja.

Untuk adanya perkembangan ekonomi terutama industri, jelas dibutuhkan lebih banyak tenaga yang mempunyai skill atau paling tidak dapat membaca dan menulis.

Dengan kata lain pendidikan merupakan yang paling penting bagi berhasilnya pembangunan ekonomi bisnis, bahkan merupakan sumber daya terbesar dalam pembangunan ekonomi bisnis.

3. Aspek Ekonomi Bisnis Penduduk.

Dari angkatan tersebut penduduk mempunyai nilai ekonomi dan spiritual. Secara ekonomi bisnis penduduk dibedakan menjadi dua golongan, yaitu angkatan kerja (*labor force*) dan bukan angkatan kerja.

Angkatan kerja (*labor force*) adalah penduduk yang bekerja dan penduduk yang belum bekerja, namun siap untuk bekerja dan siap melakukan pekerjaan atau sedang mencari pekerjaan pada tingkat upah yang berlaku.

Kemudian penduduk yang bekerja adalah mereka yang melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan jasa untuk memperoleh penghasilan, baik bekerja penuh maupun tidak bekerja penuh.

Rendahnya kualitas penduduk merupakan penghalang pembangunan ekonomi suatu negara. Ini disebabkan karena rendahnya tingkat pendidikan dan tingkat pengetahuan tenaga kerja.

Untuk adanya pengembangannya ekonomi terutama industri, jelas sekali dibutuhkan lebih banyak tenaga kerja yang mempunyai skill atau paling tidak dapat membaca dan menulis. Dengan kata lain pendidikan merupakan faktor penting bagi berhasilnya pembangunan ekonomi, bahkan pendidikan merupakan sumber daya yang besar manfaatnya di faktor produksi¹⁴.

Permasalahan kependudukan merupakan penghalang ekonomi. Keadaan ini terjadi di negara-negara yang sedang berkembang, sehingga perkembangan di negara-negara itu berbeda-beda. Negara yang sedang berkembang kecepatan produksi belum dapat mengimbangi cepatnya pertumbuhan penduduk.

Di negara-negara maju pada umumnya terdapat lingkaran setan yang bermula adanya kelebihan penduduk di pedesaan, maka ada keharusan untuk mengembangkan industri dan usaha-usaha sekunder.

¹⁴Hanunah Nafi'iyah, " *Relevansi Kurikulum Pondok Pesantren Dengan Era Globalisasi* (Studi di Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo) " (Tesis Universitas Islam Negeri Malang, 2009), 30

Dengan naiknya jumlah penduduk maka produksi makanan harus diperluas dan ini akan mengisap kelebihan daya beli barang pabrikan. Jadi daya beli barang industri tidak ada karena digunakan untuk membeli makanan, sedangkan kelebihan penduduk itu harus diimbangi dengan produksi barang-barang industri supaya tercipta kesempatan kerja.

Kebutuhan untuk menambah barang kapital untuk mengimbangi perkembangan penduduk juga menghabiskan sebagian tabungan yang tersedia untuk investasi produktif yang lain.

Bahaya kelebihan penduduk ini dapat dihindari dengan imigrasi, trans-migrasi dan merubah cara kehidupan.

Dari uraian tersebut bahwa penduduk itu harus produktif dan mempunyai kelas yang tinggi baik yang berkaitan dengan masalah kompetensi yang bersifat teknis, sosial, manajerial maupun intelektual sehat jasmani dan ruhani, adanya keseimbangan material dan spiritual.

D. Sumber Daya Teknologi.

Teknologi merupakan hasil temuan manusia untuk melakukan sebuah perubahan dalam fungsi produksi yang nampak dalam produksi yang ada. Kemajuan teknologi terjadi karena ditemukan cara baru kerja atau perbaikan atas cara lama dalam menangani pekerjaan-pekerjaan tradisional.

Di satu pihak dapat membawa manusia kesuatu tingkat kemakmuran dan kesejahteraan yang lebih tinggi akan tetapi pada waktu yang bersamaan dia juga dapat membawa kerusakan bagi manusia itu sendiri. Masalah teknologi di amanahkan oleh Allah SWT dalam firman-Nya dalam Surat Al-Hadid ayat : 25, An-Nahl ayat 14, Al-Isra' ayat 66, Ali- Imran ayat 133, Ath-Thur ayat 28, yaitu :

لقد أرسلنا رسلنا بالبينات وأنزلنا معهم الكتاب والميزان ليقوم الناس بالقسط وأنزلنا الحديد فيه بأس شديد ومنافع للناس وليعلم الله من ينصره ورسله بالغيب إن الله قوي عزيز

Artinya : ” Sesungguhnya Kami telah mengutus Rasul-rasul Kami dengan membawa bukti-bukti yang nyata dan telah Kami turunkan bersama mereka Al kitab dan neraca (keadilan) supaya manusia dapat melaksanakan keadilan. dan Kami ciptakan besi yang padanya terdapat kekuatan yang hebat dan berbagai manfaat bagi manusia, (supaya mereka mempergunakan besi itu) dan supaya Allah mengetahui siapa yang menolong (agama)Nya dan rasul-rasul-Nya, padahal Allah tidak dilihatnya. Sesungguhnya Allah Maha kuat lagi Maha Perkasa”(Al-Hadid:25).

وهو الذى سخر البحر لتأكلوا منه لحما طريا وتستخرجوا منه جلية تلبسونها وترى الفلك مواخر فيه ولتبتغوا من فضله ولعلكم تشكرون .

Artinya : ” Dan Dia-lah, Allah yang menundukkan lautan (untuk-mu), agar kamu dapat memakan dari-padanya daging yang segar (ikan), dan kamu mengeluarkan dari lautan itu perhiasan yang kamu pakai; dan kamu melihat bahtera berlayar padanya, dan supaya kamu mencari (keuntungan) dari karunia-Nya, dan supaya kamu bersyukur”. (An-Nahl: 14).

ربكم الذى يزجى لكم الفلك فى البحر لتبتغوا من فضله إنه كان بكم رحيمًا

Artinya : ” Tuhan-mu adalah yang melayarkan kapal-kapal di lautan untukmu, agar kamu mencari sebahagian dari karunia-Nya. Sesungguhnya Dia adalah Maha Penyayang terhadapmu ” (Al-Isra’:66).

Ayat ini mengisyaratkan pengembangan pengetahuan dan teknologi yang mampu menerobos atau menguasai langit dan bumi. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi harus pada jalan yang baik, dan mempunyai nilai manfaat sebagai firman Allah SWT:

الذين ينفقون في السراء والضراء والكاظمين الغيظ والعافين عن الناس والله يحب المحسنين

Artinya : “ (yaitu) orang-orang yang menafkahkan (hartanya), baik di waktu lapang maupun sempit, dan orang-orang yang menahan amarahnya dan mema'afkan (kesalahan) orang. Allah menyukai orang-orang yang berbuat kebajikan” (Ali-Imran:134).

إنا كنا من قبل ندعوه إنه هو البر الرحيم

Artinya : “ Sesungguhnya Kami dahulu menyembah-Nya. Sesungguhnya Dia-lah yang melimpahkan kebaikan lagi Maha Penyayang” . (At-Thur:28)

Beberapa hal yang terkait dengan teknologi, berkaitan dengan cara penggunaan dan pengetahuan adalah sebagai berikut¹⁵:

- a. Teknologi adalah cara melakukan sesuatu untuk memenuhi kebutuhan manusia dengan bantuan alat dan akal (*hard ware*), sehingga memperkuat untuk menjadikan kemampuan anggota tubuh, panca indra dan otak manusia.
- b. Teknologi adalah penggunaan ilmu pengetahuan untuk memenuhi kebutuhan manusia.
- c. Teknologi adalah pengetahuan yang sistematis yang mencakup alat maupun teknik untuk melaksanakan suatu rencana, tujuan tak lain supaya digunakan sesuai dengan hasil yang memuaskan.

Dalam perubahan teknologi (*technological change*) adalah perubahan dalam fungsi produksi dalam kegiatan tertentu yang mana dapat menambah hasil dengan output tertentu. Perubahan teknologi ini menyebabkan tambahan produksi dengan sumber-sumber yang sama atau jumlah output yang sama tetapi dengan imput yang lebih sedikit , atau mungkin pula berupa barang-barang yang baru yang punya kegunaan yang lebih banyak.

¹⁵Ismail Nawawi, *Pembangunan dalam Perspektif Islam (Kajian Ekonomi, Sosial dan Budaya)*(Surabaya; PMN, 2002), 43

Perubahan teknologi bukan berarti perubahan pada jumlah barang yang lebih banyak untuk barang yang sama. Perubahan teknologi semacam ini dalam arti luas termasuk berbagai variasi dalam macam barang kapital, kualitas buruh atau organisasi dari faktor-faktor produksi dari penggunaan benih-benih yang lebih baik atau mengganti bajak dengan traktor. Dalam perubahan organisasi misalnya dengan menggunakan cara spesialisasi yang baru atau cara pengawasan yang lebih baik.

Penyebaran ilmu pengetahuan dan teknologi sekarang ini lebih mudah melalui berbagai media masa, tapi kendala yang dihadapi dalam waktu yang sama kekurangan tenaga ahli di negara-negara sedang berkembang kesulitan bahasa dalam menjelaskan teknik yang baru itu ataupun yang tidak punya devisa untuk membeli buku-buku pengetahuan yang paling baru dan sebagainya.

E. Sumber Daya Sosial.

Manusia sebagai aktor pembangunan ekonomi dipengaruhi oleh unit-unit dasar tindakan sosial, yaitu¹⁶;

- a. Individu selaku aktor.
- b. Aktor sebagai pemburu tujuan.
- c. Aktor mempunyai alternatif cara, alat serta teknik untuk mencapai tujuan.
- d. Aktor berhadapan dengan sejumlah kondisi situasional yang dapat membatasi tindakan dalam mencapai tujuan. Kendala tersebut berupa situasi dan kondisi, sebagian ada yang tidak dapat dikendalikan oleh individu, seperti tradisi.
- e. Aktor berada dibawah kendala nilai. Norma-norma dan berbagai ide abstrak yang mempengaruhinya dalam memilih dan menentukan tujuan serta tindakan alternatif untuk mencapai tujuan. Seperti kendala kebudayaan.

¹⁶George Ritzer, *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berpradigma Ganda* (Jakarta: Rajawali Press, 1999), 56

Dari uraian tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa seorang pelaku bisnis bertindak sebagai agen pembangunan yang mempunyai berbagai alternatif cara, dihadapkan pada situasi dan dituntun dengan norma dan kemampuan berusaha dalam memanfaatkan peluar dengan menggunakan sumber daya dan proses wirausaha, memberikan beberapa sinyal yang berkaitan dengan sektor bisnis atau peluang bisnis.

Pembangunan sosial akan menghasilkan manusia yang lebih cerdas dan lebih mampu mewujudkan dirinya sebagai makhluk individu dan sosial. Apalagi hal tersebut di landasi dengan asas profesionalisme, maka akan memberikan kontribusi yang lebih besar dalam hal pembangunan bisnis.

Maka dari pada itu, pengembangan ekonomi bisnis bukan hanyahasil penerapan teknologi, akan tetapi juga dengan adanya seorang atau golongan orang yang berbuat untuk menerapkan kombinasi-kombinasi baru, sumber-sumber produksi untuk kegiatan produktif dengan profesionalismenya.

Kalau membicarakan masalah profesionalisme, maka akan berbicara mengenai orangnya (*Object*) bukan lagi lembaganya. Karena lembaga profesi menghimpun kaum profesional dengan latar belakang disiplin ilmu atau kelompok pemerhati tertentu.

Profesionalisme mencerminkan sikap seorang terhadap profesinya, kesungguhan hati untuk mendalami , menerapkan dan bertanggung jawab atas profesinya. Seorang *Businessman* (pelaku bisnis) dalam menjalankan kinerjanya harus mempunyai *Good Entrepreneur Skill*. Karena sebagai pelaku perubahan (*changing agent*) yang mentransformasi sumber-sumber daya menjadi barang-barang dan jasa yang sangat bermanfaat , harus menciptakan iklim yang baik bagi lingkungan bisnis¹⁷.

¹⁷ J Winardi, *Entrepreneur dan Entrepreneurship* (Jakarta: Prenada Media, 2003), 5

Seorang pelaku bisnis selalu menggembangkan *entrepreneurship*-nya dengan mengandalkan otak kiri dan otak kanannya dalam memanfaatkan ide-idenya yang baru dalam mewujudkan produk baru, metode-metode baru, menemukan pola layanan baru, daerah penjualan baru dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pembangunan ekonomi.

Hal tersebut selaras dengan firman Allah SWT dalam Surat Ali- Imran ayat 191 :

الذين يذكرون الله قياما وقعودا وعلى جنوبهم ويتفكرون في خلق السموات والأرض ربنا ما خلقت هذا باطلا سبحانه ففتنا عذاب النار .

Artinya : ” (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadaan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): "Ya Tuhan Kami, Tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha suci Engkau, Maka peliharalah Kami dari siksa neraka ” .

Dalam ayat tersebut kata berpikir (يتفكرون) dengan pola pemikiran yang kreatif tentang kejadian langit dan bumi serta segala potensinya. Pelaku bisnis sebagaimana diungkapkan tadi mempunyai karakteristik pemikiran yang kreatif dan inovasi serta mempunyai perilaku atau tindakan yang produktif dalam mewujudkan pembaharuan dalam bidang pembangunan ekonomi.

Berpikir kreatif berkaitan dengan tindakan, mengekspresi sebuah masalah secara mendalam dalam pikiran. Alex Osbon menyebutkan tujuh langkah berpikir kreatif sebagai berikut¹⁸:

a. Orientasi.

Merumuskan masalah yang akan dipecahkan dan tindakan memilih atau menetapkan pendekatan yang ditempuh dalam rangka upaya memecahkan problem tersebut.

b. Preparasi.

¹⁸ Ibid., 206-207

Merupakan tahapan di mana orang yang mengumpulkan fakta dan informasi yang relevan akan membantu pemecahan masalah yang sedang dihadapi dikumpulkan.

c. Analitik.

Bahan yang berhasil dikumpulkan, dipelajari dan di analisis dalam semua aspek.

d. Ideasi.

Yaitu pemecahan alternatif yang bersifat tentative, bagi masalah yang ada, dikembangkan.

e. Inkubasi.

Langkah dan proses menyatukan potongan informasi yang kemudian diolah menjadi berbagai macam kombinasi yang tidak terhitung banyaknya yang sebagian besar ditolak sebelum muncul pikiran sadar.

f. Sintesis.

Tindakan di mana potongan yang ada disatukan dalam wujud secara keseluruhan, dengan perkataan lain berbagai macam ide dikombinasikan menjadi sebuah ide baru.

g. Verifikasi.

Menentukan hasil pemikiran yang paling baik dan tepat. Oleh karena itu, pemberdayaan sumber daya sosial dalam mengembangkan bisnis dengan cara profesionalisme bukan hanya menyelesaikan masalah kemiskinan , juga akan membawa masyarakat ke dalam zaman baru memasuki zaman modern.

Karena masyarakat yang telah berkembang tatanan sosialnya akan meninggalkan kebiasaan dan nilai – nilai lama yang tidak relevan dan menghambat kemajuan kehidupannya. Dan akan menanamkan nilai – nilai modern seperti kerja keras, hemat, disiplin, tanggung jawab dan kemampuan persaingan adalah bagian pokok upaya pemberdayaan ini. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam Surat At-Taubah ayat 105 :

وقل اعملوا فسيرى الله عملكم ورسوله والمؤمنون وستردون إلى عالم الغيب والشهادة
فإنبئكم بما كنتم تعلمون

Artinya : “ Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan “ .

قل كل يعمل على شاكلته فربكم أعلم بمن هو أهدى سبيل

Artinya : “ Katakanlah: "Tiap-tiap orang berbuat menurut keadaannya[867] masing-masing". Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya” (Al-Isra’:84).

Sedangkan sesuai dengan bidang atau profesi dijelaskan oleh Allah SWT dalam firman-Nya dalam Surat Az-Zumar ayat 39

قل يا قوم اعملوا على مكانتكم إني عامل فسوف تعلمون .

Artinya : “ Katakanlah: "Hai kaumku, Bekerjalah sesuai dengan keadaanmu, Sesungguhnya aku akan bekerja (pula), Maka kelak kamu akan mengetahui ”. (Az-Zumar:39)

Dalam ayat tersebut disebutkan bekerjalah kamu (اعملوا) dengan (على مكانتكم) sesuai dengan bidang kamu sekalian sesuai dengan keadaanmu, ini menunjukkan pada tempat, profesi dan kemampuan.